

PENGARUH PELATIHAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI SMA HANG TUAH 1 JAKARTA

Mega Fajar Brillianty

Abstrak

Latar Belakang : *International Strategy For Disaster Reduction* (2023) dan *World Disaster Reaction Campaign* dan UNESCO menetapkan Indonesia pada urutan ke-2 (Dua) negara di dunia yang rawan bencana alam (Kurniawati & Suwito, 2019). Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sejak bulan Januari sampai dengan Oktober 2023 terdapat 3.056 peristiwa bencana alam. DKI Jakarta dengan 219 kejadian bencana alam dengan bencana alam terbanyak berupa bencana alam banjir. (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2023). Kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui perngorganisasian dan tindakan yang tepat dan efisien (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2019). Remaja merupakan salah generasi muda yang bertanggung jawab dalam membantu menyiapkan pembangunan pada masa yang akan datang. Anak usia remaja adalah salah satu kategori kelompok rentan yang paling berisiko terkena dampak bencana. Keterlibatan remaja dalam kesiapsiagaan bencana menjadi relevan karena memiliki presentase penduduk usia produktif yang cukup signifikan (Octastefani & Rum, 2019). Salah satu sumber daya manusia yang ada di sekolah adalah siswa, sebagai sumber daya manusia terbanyak di sekolah, akan mampu menjadi kelompok yang siap dan tangguh dalam menghadapi bencana (Dwiningrum et al., 2021).

Hasil : Berdasarkan uji bivariat *Wilcoxon* yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa intervensi pelatihan kesiapsiagaan bencana dengan 147 responden memberikan pengaruh yang signifikan dalam kesiapan siswa dengan *p-value* <0,001 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat Pengaruh Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Terhadap Kesiapan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Banjir di SMA Hang Tuah 1 Jakarta

Kata Kunci : Banjir, Kesiapsiagaan, Siswa

THE INFLUENCE OF DISASTER PREPAREDNESS TRAINING ON STUDENTS' READINESS IN FACING FLOOD DISASTERS AT SMA HANG TUAH 1 JAKARTA

Mega Fajar Brillianty

Abstrack

Background: The International Strategy for Disaster Reduction (2023) and the World Disaster Reaction Campaign and UNESCO have determined Indonesia to be the 2nd (second) country in the world that is prone to natural disasters (Kurniawati & Suwito, 2019). Based on data from the National Disaster Management Agency (BNPB), from January to October 2023, there were 3,056 natural disaster events. DKI Jakarta with 219 natural disasters, with the most natural disasters being floods. (National Disaster Management Agency, 2023).

Preparedness is a series of activities that must be carried out to anticipate disasters through appropriate and efficient organization and action (National Disaster Management Agency, 2019). Teenagers are one of the younger generations who are responsible for helping prepare for future development. Adolescents are one of the categories of vulnerable groups most at risk of being affected by disasters. The involvement of teenagers in disaster preparedness is relevant because they have a significant percentage of the productive age population (Octastefani & Rum, 2019). One of the human resources in schools is students, as the largest human resources in schools, will be able to become a group that is ready and resilient in facing disasters (Dwiningrum et al., 2021).

Results: Based on the bivariate Wilcoxon test carried out, the results showed that the disaster preparedness training intervention with 147 respondents had a significant influence on student readiness with a p-value <0.001 ($p <0.05$).

Conclusion: There is an influence of Disaster Preparedness Training on Students' Readiness in Facing Flood Disasters at SMA Hang Tuah 1 Jakarta

Keywords: Flood, Preparedness, Students